

POLA PIKIR MASYARAKAT UNTUK KEMAJUAN PEREKONOMIAN KEARIFAN LOKAL DENGAN MEMANFAATKAN TEKNOLOGI

by Kkn 162 Paya Mabar

Submission date: 07-Sep-2023 09:46AM (UTC+0700)

Submission ID: 2159540306

File name: JURNAL_KKN_16_UINSU.docx (752.51K)

Word count: 2300

Character count: 14857

MEMBANGUN POLA PIKIR MASYARAKAT UNTUK KEMAJUAN PEREKONOMIAN KEARIFAN LOKAL DENGAN MEMANFAATKAN TEKNOLOGI

Rapotan Hasibuan¹, Ari Anshari Yuliansyah Siregar², Muthia Rizti³, Cindy Yunika Safithry⁴

¹rapotanhasibuan@uinsu.ac.id, ²arianshari32@gmail.com, ³Muthia.rizti05@gmail.com,
⁴cindyysafithry@gmail.com

^{1,3}Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Medan, Indonesia

²Fakultas sains dan teknologi, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Medan, Indonesia

³Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Medan, Indonesia

⁴Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Medan, Indonesia

Abstract

Building people's mindset is very important, especially to improve the community's economy. As it is well known that poverty is the biggest challenge for society, and this problem needs to be solved. This could happen because of the mindset of people who are behind the development of technology, where people only use technology for things that are not too useful. Therefore, it is necessary to change people's views about the use of technology, especially today's technological advances cannot be separated from people's lives. This technological advancement has caused such a big change in the life of mankind with all its civilizations and cultures. This change also has a huge impact on the economy as long as it can be used well. However, there are still many people who do not know how to take advantage of technological developments to improve the economy of individuals and even regions. Therefore, it is necessary to guide the community to be wiser in using technology and this will be very beneficial for the survival of the community and even the economic progress of the community, moreover the community can introduce local wisdom in the eyes of the world.

Keywords: Masyarakat, Economy, Local Wisdom, Technology

Abstrak

Membangun pola pikir masyarakat sangatlah penting, terlebih lagi untuk meningkatkan perekonomian masyarakat. Seperti yang telah diketahui bahwa kemiskinan merupakan tantangan [1] terbesar bagi masyarakat, dan persoalan ini perlu mendapatkan penyelesaian. Hal ini terjadi bisa saja karena pola pikir masyarakat yang ketinggalan akan perkembangan teknologi, yang mana masyarakat hanya menggunakan teknologi untuk hal-hal yang tidak terlalu bermanfaat. Oleh sebab itu perlu mengubah pandangan masyarakat tentang penggunaan teknologi apalagi kemajuan teknologi saat ini tidak bisa dipisahkan dari kehidupan masyarakat. Kemajuan teknologi ini menyebabkan perubahan yang begitu besar pada kehidupan umat manusia dengan segala peradaban dan kebudayaannya. Perubahan ini juga memberikan dampak yang begitu besar terhadap perekonomian asal bisa memanfaatkannya dengan baik. Akan tetapi, masih banyak masyarakat yang belum mengetahui bagaimana cara memanfaatkan perkembangan teknologi untuk meningkatkan perekonomian individu bahkan wilayah. Oleh sebab itu perlu untuk membimbing masyarakat agar lebih bijak dalam menggunakan teknologi dan hal ini akan sangat bermanfaat untuk kelangsungan hidup masyarakat bahkan kemajuan ekonomi masyarakat terlebih lagi masyarakat bisa mengenalkan kearifan lokal dimata dunia.

Kata Kunci: Masyarakat, Ekonomi, Kearifan Lokal, Teknologi.

1.1 PENDAHULUAN

¹¹ Masyarakat adalah suatu struktur yang mengalami ketegangan organisasi maupun perkembangan karena adanya pertentangan antara kelompok-kelompok yang terpecah secara ekonomi. [2] Permasalahan ini sangat umum terjadi di suatu wilayah dikarenakan ilmu pengetahuan setiap orang berbeda – beda.

Dinamika dalam kehidupan masyarakat akan terus mengalami perkembangan yang pesat. Termasuk Akulturasi budaya dengan sentuhan teknologi informasi, fenomena ini dapat mendorong perubahan - perubahan pada masyarakat tersebut. Namun tidak banyak masyarakat yang dapat mengetahui hal itu, bahkan masih banyak masyarakat yang buta tentang pemanfaatan teknologi untuk sumber penghasilan. [3]

³ Indonesia adalah negara yang memiliki ribuan pulau dan terdiri dari banyak desa. Bahkan Indonesia merupakan wilayah yang dibangun dan bergantung kepada desa. Desa merupakan wilayah yang banyak memiliki potensi alam yang sangat besar. Terlebih lagi dari sumber daya alamnya yang dapat dijadikan sebagai sumber bahan makanan dan bahan mentah. ⁵ Sumber daya alam yang dimiliki desa inilah yang dapat akan mendorong perekonomian secara nasional. Hal ini dikarenakan Indonesia menganut sistem perekonomian rakyat yang terbukti bisa menopang perekonomian nasional bahkan pada saat krisis. Namun

kenyataannya masih banyak di Indonesia desa yang tertinggal. [4]

Menurut Alvin Toffler teori peradaban manusia terbagi menjadi tiga gelombang yaitu diantaranya terdiri dari era pertanian, era industri, dan era informasi/komunikasi. [5]

Dalam pergeseran paradigma untuk membangun ekonomi yang stabil tidak akan bisa dipisahkan dengan perubahan skala global. Perubahan tersebut ditandai dengan ² pergeseran pembangunan ekonomi dari sektor pertanian, industri, dan informasi ke sektor ekonomi kreatif. [6]

Perkembangan sektor ekonomi suatu daerah akan meningkat dan berdampak pada kehidupan sosial jika dikelola dengan baik. Oleh karena itu, bangkitnya ekonomi baru menuntut masyarakat agar inovasi dan Kreativitas dalam mengelola kearifan lokal, sehingga masyarakat mampu untuk menjadi pelaku ekonomi yang berbasis teknologi. Kondisi ini dapat juga dikaitkan dengan kemampuan masyarakat dalam mengelola potensi dan pola pikir yang berkembang. [7]

Kualitas sumber daya manusia dalam menggali kreativitas sebagai inovasi adalah dorongan utama untuk masyarakat. [8] Masyarakat harus mampu mengembangkan ekonomi. Karena itu masyarakat harus memiliki sifat yang inovatif dan kreativitas, maka percepatan pembangunan ekonomi akan semakin baik.

Berdasarkan hal tersebut, pembinaan yang dilakukan bertujuan untuk mengubah pola pikir masyarakat tentang ekonomi dan teknologi, karena hal ini bisa berpotensi untuk memasarkan dan memperkenalkan kearifan lokal dimata dunia.

Kearifan lokal merupakan fenomena yang luas dan komprehensif. Cakupan kearifan lokal cukup banyak dan beragam sehingga sulit dibatasi oleh ruang. Kearifan tradisional kini berbeda dengan kearifan lokal. Kearifan lokal lebih menekankan kepada tempat dan lokalitas dari suatu daerah tersebut, sehingga tidak harus dari kearifan lokal yang telah diwariskan dari generasi ke generasi. [9]

Namun, Ada anggapan bahwa globalisasi dapat mengancam dan dapat merusak tatanan kehidupan heterogenitas budaya lokal, contohnya dengan mengabaikan keragaman dan kearifan lokal yang hanya untuk menuju pada universalitas. Kedua paham ini merupakan situasi yang dikotomi dan dilematis serta tarik menarik. Bila homogenisasi daya tariknya lebih kuat, maka budaya lokal akan terseret ke dalam arus globalisasi, sehingga masalah ini , menjadi ancaman terhadap kesinambungan eksistensi dan kehilangan identitas, sedangkan bagi budaya lokal jika kearifan lokal tidak dikembangkan maka peluang maka budaya etnik nusantara akan dimanfaatkan oleh pihak luar yang berkepentingan, berupa “pencurian” kemudian dimodifikasi

disesuaikan dengan kepentingan ekonomi kapitalis global. [10]

Dalam era bisnis global, pengaruh kemajuan teknologi dan informasi tidak dapat dihindarkan lagi, seperti penggunaan telepon, faksimili, komputer, dan satelit dalam berbagai aktivitas sarana untuk berkomunikasi. [11] Oleh sebab itu kenapa pandangan masyarakat harus di ubah agar masyarakat bisa mengikuti perkembangan teknologi / informasi karena hal ini dapat memungkinkan menunjang penghasilan perekonomian yang baik terlebih lagi zaman sekarang teknologi merupakan pintu dunia.

Teknologi merupakan simbol kemajuan. Siapa saja yang mampu dalam mengakses teknologi maka akan mengalami sedikit atau banyaknya kemajuan ke arah positif bahkan negatif tergantung pemahaman. [12] Teknologi telah mempengaruhi gaya hidup, dan bahkan teknologi juga telah menjadi gaya hidup itu sendiri. [13]

Pada nyatanya, teknologi membawa dampak luas bagi kehidupan pada tingkat praktis dan pada tingkat teoritis, teknologi mempengaruhi pola berpikir yang pada akhirnya akan berdampak pada tindakan. [14] Perubahan yang dibawa oleh teknologi tidak hanya mempengaruhi kehidupan di pusat kota, melainkan juga masuk ke pedesaan. [15]

Dampak positif dalam pemanfaatan teknologi adalah ketika masyarakat mampu menciptakan model bisnis dan peluang baru

ekonomi dengan memasarkan apa yang dihasilkan disebuah desa atau bisa juga secara pribadi dengan memanfaatkan teknologi yang berbasis media sosial. [16]¹² Sebagaimana telah kita sadari bersama bahwa dampak positif dari pada kemajuan teknologi sampai kini adalah bersifat fasilitatif (memudahkan) dalam segala hal apapun. Teknologi menawarkan berbagai kesantiaian dan ketenangan yang semakin beragam. [17]

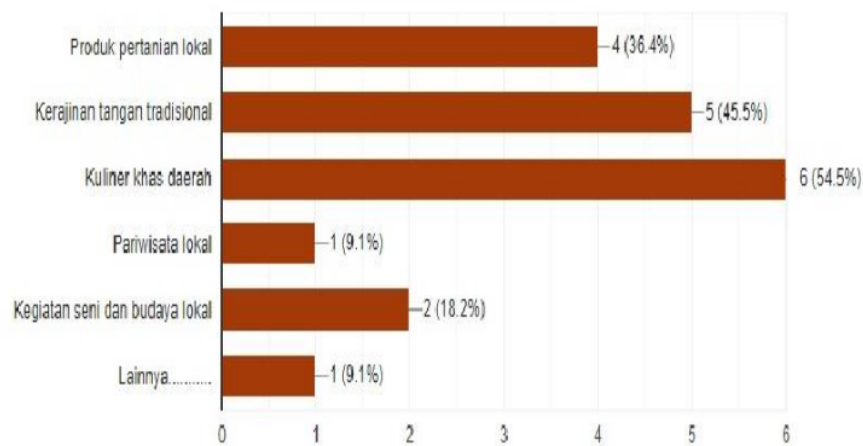
1.2 METODE PELAKSANAAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian intervensi yang mana penelitian ini akan menggunakan desain penelitian eksperimen yaitu suatu penelitian dimana peneliti melakukan suatu kegiatan perlakuan nyata terhadap subjek penelitian, yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh yang timbul. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui perbedaan dan peningkatan pengetahuan masyarakat tentang teknologi dengan mengadakan seminar yang dilakukan di Desa Paya Mabar Serdang Bedagai. Waktu kegiatan ini berlangsung selama satu hari namun untuk bimbingan dilakukan selama satu bulan, dan yang terlibat dalam kegiatan ini adalah tem KKN 16 UINSU dan masyarakat sekitar. Kegiatan ini juga akan membimbing masyarakat untuk lebih baik

dalam memanfaatkan teknologi yang ada sehingga masyarakat dapat meningkat-kan perekonomian individu, kelompok, bahkan desa. Kemudian intervensi ini dilakukan dengan memberikan education atau pengarahan serta bukti-bukti desa yang telah berhasil memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan ekonomi. Selain itu peneliti juga memberikan tampilan tutorial vidio bagaimana cara untuk meningkatkan ekonomi lewat kearifan lokal. Dengan begitu, diharapkan pola pikir masyarakat setempat akan lebih terbuka tentang positifnya teknologi sehingga dapat meningkatkan ekonomi desa dengan kearifan lokal yang dimiliki.

1.3 HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah melaksanakan kegiatan seminar peneliti meneliti hal apa saja yang dapat membangkitkan perekonomian suatu desa. Dan dari gambar grafik dibawah ini, menyatakan bahwa potensi yang lebih besar untuk meningkatkan perekonomian adalah dari kuliner khas daerah dan kerajinan tangan tradisional.



Gambar 1. Jenis Potensi Kearifan Lokal

Penjelasan dari gambar diatas adalah bahwa potensi kearifan lokal dari produk pertanian lokal hanya 36.4 %, kerajinan tangan tradisional 45.5%, kuliner khas daerah 54.5%, pariwisata lokal 9.1 %, dan kegiatan seni dan budaya lokal 18.2%.

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa masyarakat mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap sikap kreatif pelaku UMKM, karena masyarakat juga memiliki pengetahuan tentang kewirausahaan yang saling mendukung dan saling melengkapi sehingga menghasilkan sikap kreatif.

Dan kemudian hasil dari intervensi yang dilakukan adalah pengetahuan masyarakat juga semakin bertambah tentang teknologi dan hal ini semakin baik terlebih lagi masyarakat memiliki pandangan bahwa kini saatnya untuk merubah perekonomian dengan cara memanfaatkan media sosial yang ada dan berkembang.

Dan masyarakat kini mulai menciptakan kerajinan tangan tradisional yang akan dipromosikan dalam media sosial yang berbasis web, shopee, serta media lainnya.



Gambar 2. Foto Bersama Dengan Perangkat Desa



Gambar 3. Foto Bersama Dengan Bapak Kepala Desa Dan Perangkat Desa



Gambar 4. Foto Saat Kegiatan Seminar



Gambar 5. Foto Bersama

1.4 KESIMPULAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa seminar ini mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap sikap kreatif pelaku UMKM. Oleh karena itu, kegiatan ini diharapkan dapat turut berkontribusi dalam peningkatan ekonomi masyarakat melalui pengetahuan tersebut, dan diharapkan juga agar sikap kreatif dapat terbentuk untuk mewujudkan kesuksesan bisnis daerah, kelompok, ataupun individu.

Saran dari peneliti kepada masyarakat adalah untuk tidak berhenti belajar dan mencari tahu tentang perubahan zaman khususnya perubahan pada teknologi. Dan masyarakat hendaknya lebih berpartisipasi aktif dalam upaya pembangunan ekonomi desa. Selain itu, pemerintah desa sebagai aktor kunci pembangunan harus bisa memfasilitasi masyarakat dalam proses perubahan ekonomi untuk menjadi lebih baik lagi. Selain itu, harus ada sinergitas antara pemerintah pusat, kabupaten dan kecamatan.

1.5 UCAPAN TERIMA KASIH

Intervensi yang dilakukan berjalan lancar karena adanya dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, rasa terima kasih disampaikan pada pihak Universitas Islam Negeri Sumatera Utara yang telah menentukan formasi KKN kelompok 162 serta pedoman yang diberikan selama melakukan

KKN. Kepada Dosen DPL KKN Bapak Rapotan Hasibuan, M.Kes yang telah membimbing dan selalu memberi arahan sehingga kegiatan KKN dapat berjalan sesuai target dan tepat waktu. Berikutnya kepada pemerintah desa Paya Mabar yang telah mengizinkan dan mengarahkan selama tim berada di lokasi desa. Rasa terima kasih juga kepada masyarakat terutama para pemuda yang telah ambil bagian secara antusias dalam mensukseskan program kerja tim KKN sejak awal hingga berakhirnya pelaksanaan KKN. Kegiatan KKN dan intervensi yang dilakukan diharapkan memberikan dampak positif bagi masyarakat, terutama kalangan remaja dan pemuda agar lebih bijak dalam menggunakan teknologi untuk mendorong perkembangan ekonomi. Terimakasih juga diucapkan pada rekan-rekan tim KKN kelompok 162; Alif, Rasyad, A'an, Daniel, Raihan, Bandaharo, Khairunnisa Gultom, Mutiara, Silvia, Rifa, Cindy, Muthia, Ade, Urmila, Wulan, Fani, Fitri, Lisa, Bayu, Dwi, Imam, Syari, Miftah, Muthia, Wulan dan Majid yang kebersamaan baik kegiatan rutin, program dan intervensi utama sehingga terlaksana hingga tuntas.

1.6 DAFTAR RUJUKAN

- [1]D. Widiyanto, A. Istiqomah, and Y. Yasnanto, "Upaya Pemberdayaan Masyarakat Desa Dalam Perspektif Kesejahteraan Ekonomi," *J. Kalacakra Ilmu Sos. dan Pendidik.*, vol. 2, no. 1, p. 26, 2021, doi: 10.31002/kalacakra.v2i1.3621.
- [2]D. P. dan Irwansyah, "Memahami Masyarakat dan Perspektifnya," *J. Manaj. Pendidik. dan Ilmu Sos.*, vol. 1, no. 1, pp. 163–175, 2020, doi: 10.38035/JMPIS.
- [3]S. A. Utama, *Psikologi dan Teknik Informassi*. Jakarta: HIMPSI, 2016.
- [4]U. H. Andini, M. S. Soeaidy, and A. Hayat, "Dari Desa Tertinggal Menuju Desa Tidak Tertinggal (Studi di Desa Muktiharjo Kecamatan Margorejo Kabupaten Pati)," *J. Adm. Publik*, vol. 2, no. 12, pp. 7–11, 2014.
- [5]N. Ulfa, "pengembangan Bahan Ajar Berbasis Macromedia Flash 8 Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas XI Semester 2 Mata Pelajaran Fiqih Materi Munakahat Di MAN Bangil Kabupaten Pasuruan," *Univ. Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang*, pp. 1–270, 2016.
- [6]M. Hasan, "Pembinaan Ekonomi Kreatif Dalam Perspektif Pendidikan Ekonomi," *JEKPEND J. Ekon. dan Pendidik.*, vol. 1, no. 1, p. 81, 2018, doi: 10.26858/jekpend.v1i1.5063.
- [7]K. Roji'in, "Strategi Penyuluh Agama dalam Meningkatkan Ekonomi Kreatif Remaja pada Era Revolusi Industri 4.0 di Kabupaten Sumbawa," *J. Huk. dan Ekon. Syariah*, vol. 10, no. 1, pp. 1–14, 2022.
- [8]E. Iskandar, "Peran Ekonomi Kreatif Dalam Prepestif Kesejatraan Masyarakat," *Iqtishaduna*, vol. 4, no. 2, pp. 627–636, 2022, doi: 10.53888/iqtishaduna.v4i2.478.
- [9]R. Njatrijani, "Kearifan Lokal Dalam Perspektif Budaya Kota Semarang Gema Keadilan Edisi Jurnal Gema Keadilan Edisi Jurnal," *Gema Keadilan Ed. J.* 17, vol. 5, no. September, pp. 16–31, 2018.
- [10]N. D. Budi Setyaningrum, "Budaya Lokal Di Era Global," *Ekspresi Seni*, vol. 20, no. 2, p. 102, 2018, doi: 10.26887/ekse.v20i2.392.
- [11]S. Maharsi, "Pengaruh Perkembangan Teknologi Informasi Terhadap Bidang Akuntansi Manajemen," *J. Akunt. dan Keuang.*, vol. 2, no. 2, pp. 127–137, 2000, [Online]. Available: <http://puslit2.petra.ac.id/ejournal/index.php/aku/article/view/15673>
- [12]E. Nur, "Peran Media Massa Dalam Menghadapi Serbuan Media Online," *Maj. Ilm. Semi Pop. Komun. Massa*, vol. 02, no. 1, pp. 51–64, 2021, [Online]. Available: <https://jurnal.kominfo.go.id/index.php/mkm/article/view/4198>
- [13]M. Ngafifi, "Advances in technology and patterns of human life in socio-cultural perspective. Jurnal Pembangunan Pendidikan: Fondasi Dan Aplikasi vol 2,no.1 (January),34-36.," *J. Pembang. Pendidik. Fondasi dan Apl.*, vol. 2, no. 1, pp. 33–47, 2014.
- [14]A. Maritsa, U. Hanifah Salsabila, M. Wafiq, P. Rahma Anindya, and M. Azhar Ma'shum, "Pengaruh Teknologi Dalam Dunia Pendidikan," *Al-Mutharahah J. Penelit. dan Kaji. Sos. Keagamaan*, vol. 18, no. 2, pp. 91–100, 2021, doi: 10.46781/al-mutharahah.v18i2.303.

- [15]R.Dian,“PengaruhPerkembangan Teknologi Terhadap Remaja Islam (Studi Kasus di Kampung Citeureup Desa Sukapada),” *JAQFI J. Aqidah dan Filsafat Islam*, vol. 3, no. 2, pp. 76–103, 2018.
- [16]L. Hakim, *Strategi Pemulihan Ekonomi Melalui Pemberdayaan Pelaku Pariwisata, Ekonomi Kreatif dan UMKM*, I. Jawa Barat: Penerbit Adab, 2022.
- [17]S. Lestari, “Peran Teknologi dalam Pendidikan di Era Globalisasi,” *Edureligia; J. Pendidik. Agama Islam*, vol. 2, no. 2, pp. 94–100, 2018,doi:10.33650/edureligia.v2i2.459.

POLA PIKIR MASYARAKAT UNTUK KEMAJUAN PEREKONOMIAN KEARIFAN LOKAL DENGAN MEMANFAATKAN TEKNOLOGI

ORIGINALITY REPORT

20%
SIMILARITY INDEX

%
INTERNET SOURCES

%
PUBLICATIONS

20%
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1 Submitted to Universitas Jember 2%
Student Paper

2 Submitted to Universitas Pendidikan Indonesia 2%
Student Paper

3 Submitted to Ironwood Ridge High School 2%
Student Paper

4 Submitted to Universitas Negeri Semarang 2%
Student Paper

5 Submitted to Universitas Islam Malang 2%
Student Paper

6 Submitted to Universitas PGRI Palembang 2%
Student Paper

7 Submitted to Universitas Pelita Harapan 2%
Student Paper

8 Submitted to International Medical University 2%
Student Paper

9

Submitted to Udayana University

Student Paper

1 %

10

Submitted to UIN Sultan Syarif Kasim Riau

Student Paper

1 %

11

Submitted to Sriwijaya University

Student Paper

1 %

12

Submitted to UIN Maulana Malik Ibrahim
Malang

Student Paper

1 %

Exclude quotes On

Exclude matches < 1 %

Exclude bibliography On